

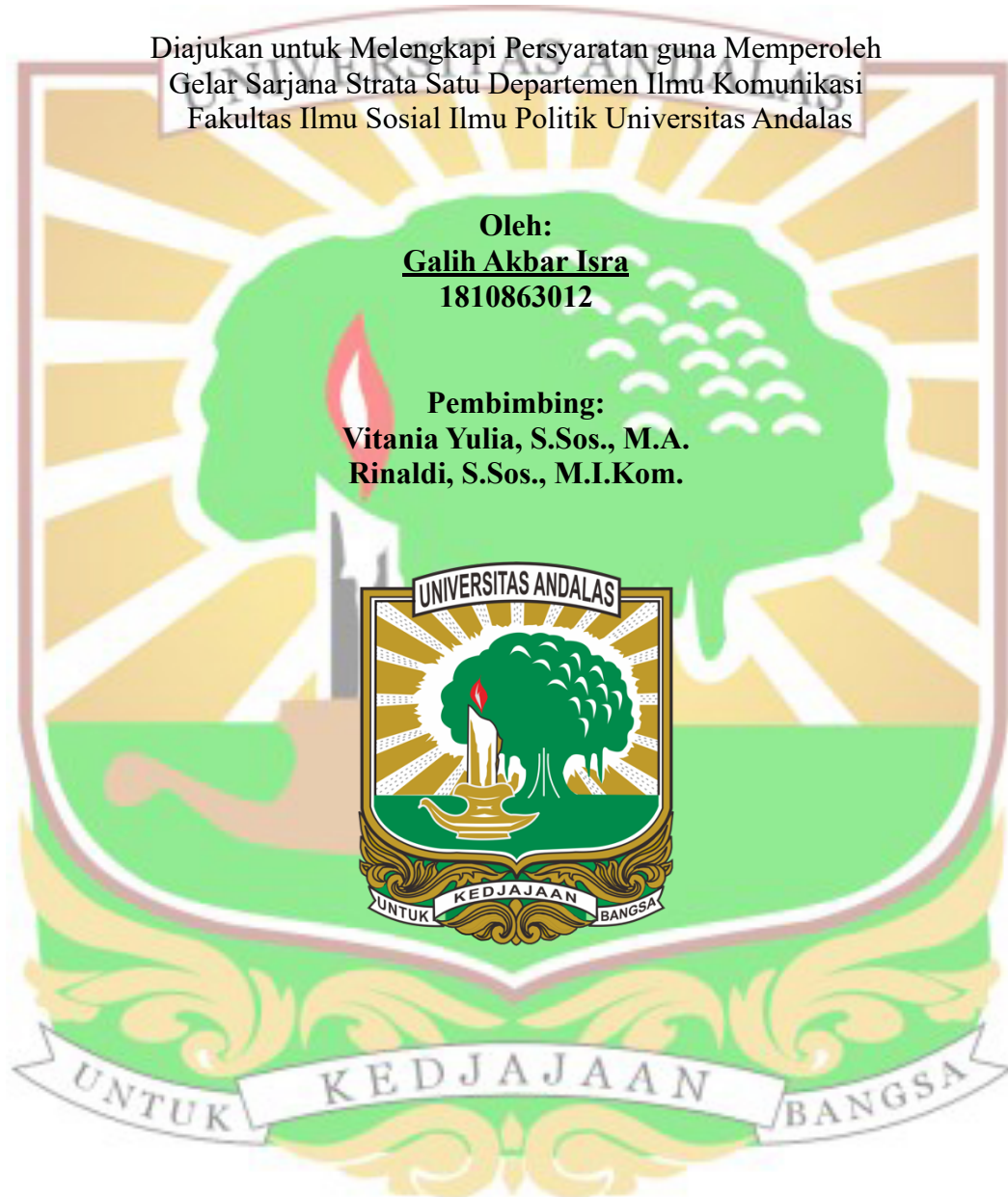
**ISU PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA PADA KOMPETISI
OLAHRAGA INTERNASIONAL DALAM PEMBERITAAN ONLINE
(ANALISIS FRAMING DETIK.COM DAN ALJAZEERA.COM
PADA PIALA DUNIA FIFA 2022 QATAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:
Galih Akbar Isra
1810863012

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos., M.A.
Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

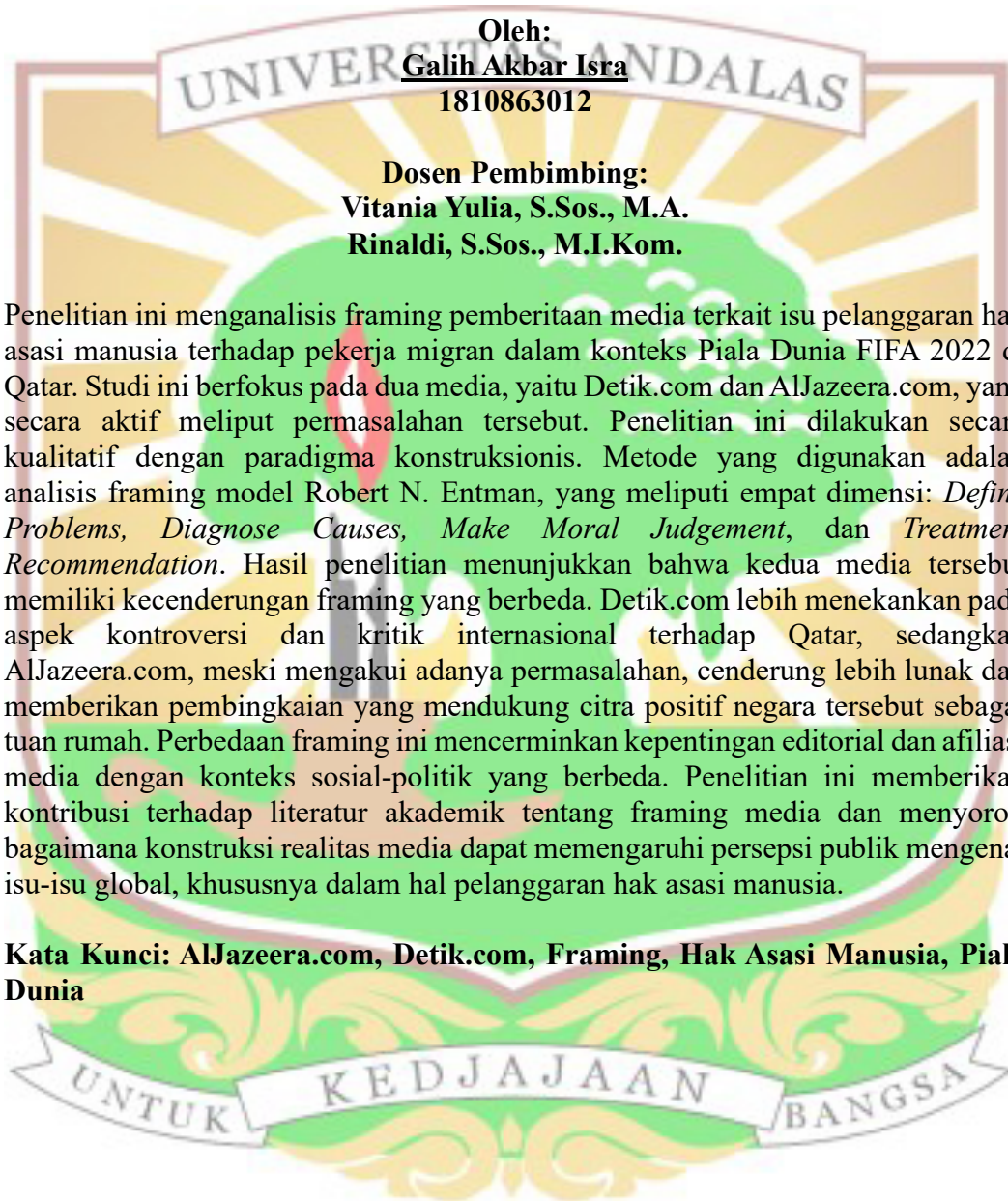
Isu Pelanggaran Hak Asasi Manusia pada Kompetisi Olahraga Internasional dalam Pemberitaan Online (Analisis Framing Detik.com dan AlJazeera.com pada Piala Dunia FIFA 2022 Qatar)

Oleh:
Galih Akbar Isra
1810863012

Dosen Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos., M.A.
Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.

Penelitian ini menganalisis framing pemberitaan media terkait isu pelanggaran hak asasi manusia terhadap pekerja migran dalam konteks Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar. Studi ini berfokus pada dua media, yaitu Detik.com dan AlJazeera.com, yang secara aktif meliput permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan paradigma konstruksionis. Metode yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman, yang meliputi empat dimensi: *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki kecenderungan framing yang berbeda. Detik.com lebih menekankan pada aspek kontroversi dan kritik internasional terhadap Qatar, sedangkan AlJazeera.com, meski mengakui adanya permasalahan, cenderung lebih lunak dan memberikan pembingkai yang mendukung citra positif negara tersebut sebagai tuan rumah. Perbedaan framing ini mencerminkan kepentingan editorial dan afiliasi media dengan konteks sosial-politik yang berbeda. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akademik tentang framing media dan menyoroti bagaimana konstruksi realitas media dapat memengaruhi persepsi publik mengenai isu-isu global, khususnya dalam hal pelanggaran hak asasi manusia.

Kata Kunci: AlJazeera.com, Detik.com, Framing, Hak Asasi Manusia, Piala Dunia



ABSTRACT

***The Issue of Human Rights Violations in International Sports Competitions in Online Reporting
(A Framing Analysis of Detik.com and Aljazeera.com on the 2022 FIFA World Cup in Qatar)***

By:

Galih Akbar Isra

1810863012

Supervisor:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.

Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.

This study analyzes the framing of online media coverage concerning human rights violations against migrant workers in the context of the 2022 FIFA World Cup in Qatar. The research focuses on two media outlets, Detik.com and AlJazeera.com, both of which actively covered this issue. Conducted qualitatively within a constructionist paradigm, the study employs Robert N. Entman's framing analysis model, which encompasses four dimensions: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgments, and Treatment Recommendation. The findings reveal that the two media outlets exhibit different framing tendencies. Detik.com emphasizes controversy and international criticism of Qatar, whereas AlJazeera.com, while acknowledging the issues, adopts a more lenient stance, presenting a framing that supports a positive image of Qatar as the host nation. These framing differences reflect the editorial interests and media affiliations shaped by distinct socio-political contexts. This research contributes to the academic literature on media framing, highlighting how media constructions of reality influence public perceptions of global issues, particularly regarding human rights violations.

Keywords: *AlJazeera.com, Detik.com, Framing, Human Rights, World Cup*

